

TATA IBADAH

Minggu Pentakosta, 8 Juni 2025

TEMA: “Roh Kudus Selalu Menyatukan”

Dilayani oleh : Pdt. Nikodemus Eko Aiwanto

Persiapan:

- Lonceng dibunyikan (2x)
- Penyalaan Lilin
- Pembacaan Warta Lisan
- Lonceng dibunyikan (1x)
- Saat Teduh (diiringi Musik Instrumentalia)

I. BERHIMPUN

PANGGILAN BERIBADAH

(berdiri)

Pnt : Saudara-saudara, firman Tuhan di dalam Kisah Para Rasul 10:34-36: “*Sesungguhnya aku telah mengerti bahwa Allah tidak membedakan orang. Setiap orang dari bangsa mana pun yang takut akan Dia dan yang mengamalkan kebenaran berkenan kepadaNya. Itulah Firman yang la sampaikan kepada orang-orang Israel ketika la memberitakan damai sejahtera melalui Yesus Kristus yang adalah Tuhan dari semua orang.*”

Umat : Terpujilah Engkau ya Allah, yang telah menyatukan kami bangsa bangsa di dalam kasih-Mu.

Pnt : Tetaplah berdiri teguh di dalam kesatuan umat Tuhan dan sempurnakanlah persatuanmu dalam kasih dan perdamaian satu dengan yang lainnya di dalam Kristus.

Umat : Kiranya Roh Kudus menolong kita.

Pnt : Pujilah Dia dengan ceracap yang berdenting, pujilah Dia dengan ceracap yang berdentang!

Umat : Biarlah segala yang bernafas memuji TUHAN! Haleluya!

Pnt : Mari datanglah kepada-Nya dengan pujian syukur dan keyakinan iman bahwa Allah telah menjadikan kita satu dalam ‘Serikat Persaudaraan’

NYANYIAN UMAT



KJ 249:1-3 “SERIKAT PERSAUDARAAN”

Syair: *Bewaart op aard den broederband, H. Hasper 1935, terj. I.S. Kijne (1899-1970), berdasarkan Efesus 4:2-7 c S.G.L. NR 189*
Lagu: *Kitab Nyanyian Wurtemberg 1784*

do = bes 4 ketuk

1. Serikat persaudaraan, berdirilah teguh!

Sempurnakan persatuan di dalam Tuhanmu.

Bersama-sama majulah, dikuatkan iman,
Berdamai, bersejahtera, dengan pengasihannya.

Pelayan Ibadah memasuki ruang ibadah

2. Serikatmu tetap teguh diatas Alasan,
yaitu satu Tuhanmu, dan satulah iman,
dan satu juga baptisan dan Bapa satulah,
yang olehmu sekalian dipuji, disembah.
3. Dan masing-masing kamu pun dib'ri anugerah,
supaya kamu bertekun dan rajin bekerja.
Hendaklah hatimu rendah, tahu: Tuhan berpesan
Jemaat menurut firmanNya berkasih-kasihannya.

VOTUM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit
dan bumi

Umat : *(menyanyikan)* **Amin amin amin 478b**

b) do = g 2 ketuk

3 2 | 1 7 | 6 2 | 1 7 | 1 .
A - min, a - min, a - min.

SALAM

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan
Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

Umat : **Menyertai Saudara juga**

KATA PEMBUKA

(duduk)

PF: Umat terkasih, hari ini kita merayakan Pentakosta, hari pencurahan Roh Kudus. Peristiwa turunnya Roh Kudus memberikan dampak yang luar biasa kepada murid-murid Tuhan Yesus dan bangsa-bangsa. Para murid yang tadinya takut, pesimis dan ragu telah diubah oleh Roh Kudus menjadi orang yang berani memberitakan kabar keselamatan Allah di dalam Tuhan Yesus Kristus kepada bangsa-bangsa. Melalui anugerah Allah, bangsa-bangsa yang jauh pun di satukan di dalam anugerah keselamatan. Kita adalah bagian dari kesatuan bangsa-bangsa yang menerima keselamatan Allah di dalam Yesus Kristus Tuhan. Ini adalah anugerah yang kita patut rayakan dengan syukur dan sukacita.

NYANYIAN UMAT



KJ 56 "DATANGLAH KEPADAKU, YA ROH KUDUS"

Syair dan lagu: *Spirit of the Living God, Daniel Iverson, 1935,*

Terjemahan: *Yamuger, 1980*

do = F 4 ketuk

PNJ	: Datanglah kepadaku, ya Roh Kudus; datanglah kepadaku, ya Roh Kudus. B'rilah api dalam hati; hidupku penuhilah, ya Roh Kudus.
Pria	: Datanglah kepadaku, ya Roh Kudus;
Wanita	: Datanglah kepadaku, ya Roh Kudus;
Umat	: B'rilah api dalam hati; hidupku penuhilah, ya Roh Kudus.

PENGAKUAN DOSA

Pnt : Saudara-saudara, Injil **Yohanes 17: 20-21** menyampaikan apa yang menjadi doa Tuhan Yesus. Di dalam doa-Nya ia berkata:

“bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang yang percaya kepada-Ku melalui pemberitaan mereka, supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.”

Saudara, marilah di dalam kehidupan sehari-hari yang kita lakukan, kita menjadi bagian dari doa Tuhan Yesus, yang mengupayakan kesatuan di antara anggota tubuh Kristus? Apakah kita menjadi pribadi yang menjaga kesatuan tubuh Kristus yang sudah terbangun baik di lingkup antar gereja, persekutuan gereja di tempat kita berada, atau pun di keluarga kita sebagai gereja kecil? Atau, sebaliknya, kita justru berperan aktif untuk membuat gereja Tuhan menjadi tidak damai sejahtera dan berisi pertengkaran serta perselisihan. Atau, kita menjadi pribadi yang pasif, yang tidak peduli pada upaya kesatuan Tubuh Kristus terbangun dan terpelihara di gereja dan keluarga kita.

Mari saudara, kita dengan rendah hati menyadari kekeliruan dan kelemahan kita, datang pada Tuhan memohon pengampunan dan penguatan agar kita menjadi pribadi berkenan dihadapan Tuhan.

(umat berdoa secara pribadi)

(di iringi instrument KJ 230)

(dilanjutkan dengan doa pengakuan dosa oleh penatua)

NYANYIAN UMAT



KJ 237: 1-2 “ROH KUDUS TETAP TEGUH”

Syair dan lagu: Holy Spirit, Faithful Guide, Marcus M. Wells, 1858,

Terjemahan: Yamuger, 1979

do = g. 3 ketuk

1. Roh Kudus, tetap teguh
Kau Pemimpin umatMu.
Tuntun kami yang lemah
lewat gurun dunia.
Jiwa yang letih lesu

- mendengar panggilanMu,
“Hai musafir, ikutlah
ke neg’ri sejahtera!”
2. Kawan karib terdekat,
Kau menolong yang penat;
b’ri di jalan yang kelam
hati anakMu tent’ram.
Bila badai menderu,
perengarkan suaraMu,
“Hai musafir, ikutlah
ke neg’ri sejahtera!”

(berdiri)

BERITA ANUGERAH

PF : Bagi kita yang telah mengakui dosa di hadapan Tuhan dan bertekad untuk hidup berkenan kepada-Nya, dengarkanlah Berita Anugerah dari Tuhan yang ditulis dalam

Galatia 3:28-29

“Dalam hal ini tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus. Lagi pula, jikalau kamu adalah milik Kristus, kamu adalah keturunan Abraham dan ahli waris menurut janji Allah.”

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

Umat : Syukur kepada Allah

PF : Sebagaimana Tuhan telah memperdamaikan kita dengan diriNya, marilah kita berdamai satu sama lain. Damai Tuhan besertamu

Umat : Dan besertamu juga!

(umat saling bersalaman diiringi lagu “Bersukacitalah selalu”)



“BERSUKACITALAH SELALU”

Syair dan Lagu oleh Lucy Sagit

Bersukacitalah selalu tunjukkan wajah gembiramu

Lihat teman di kanan, kiri dan disekitarmu;

Berikan salam damai, karna kasih karunia

Serta pengampunanNya di beri

Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain:

Itu kehendak Tuhan bagimu

PF : Mari kita mempersiapkan diri untuk diperlengkapi dengan kebenaran Firman Tuhan

NYANYIAN UMAT



“ROH KUDUS KAU HADIR DISINI”

Song by Gloria Trio - 2010

Roh Kudus, Kau hadir disini

Roh Kudus, ku mengasihiMu

Kau lembut, Kau manis

Kaulah penghiburku, penolongku diutus Bapaku

Roh Kudus, Kau hadir disini
Roh Kudus, ku mengasihiMu
Kau lembut, Kau manis
Kaulah penghiburku, penolongku diutus Bapaku

Kubuka hati untuk RohMu, Tuhan
Kubuka hati menyembahMu, Yesus
Jamahlah kami, penuhi kami
Dengan kuasa Allah Maha Tinggi

Kubuka hati untuk RohMu, Tuhan
Kubuka hati menyembahMu, Yesus
Jamahlah kami, penuhi kami
Dengan kuasa Allah Maha Tinggi

(duduk)

II. PELAYANAN FIRMAN

DOA EPIKLESE

PEMBACAAN ALKITAB

A. Bacaan Pertama

L1. : Bacaan pertama menurut **Kejadian 11: 1-9 (TB2)**
Demikianlah Sabda Tuhan!

Umat: Syukur kepada Allah!

B. Mazmur Tanggapan

L2 : Mari kita menanggapi Sabda Tuhan dengan membaca **Mazmur 104:24-34, 35b (TB2)** secara bersahutan.

C. Bacaan Kedua

L3. : Bacaan kedua diambil dari Kitab **Kisah Para Rasul 2:1-21 (TB2)**
Demikianlah sabda Tuhan!

Umat: Syukur kepada Allah!

Bacaan Injil

(berdiri)

PF : Pembacaan Injil, dari **Yohanes 14:8-17,25-27 (TB2)**

Demikian Injil Tuhan kita Yesus Kristus, yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya serta melakukannya dengan setia dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.

Umat: (menyanyikan) KJ NKB 223a: Haleluya, Haleluya, Haleluya *(duduk)*

KHOTBAH

“Roh Kudus Selalu Menyatukan”

SAAT HENING

PERSEMBAHAN PUJIAN:

Ibu Erika Ferlinda (Ibadah 2)

PENGAKUAN IMAN

(berdiri)

Pnt. : Saya mengundang Bapak Ibu untuk berdiri.

Bersama dengan umat Allah di sepanjang masa, mari kita ikrarkan dan kita teguhkan kembali akan apa yang kita imani dengan bersama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli.

Umat : (Bersama-sama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli)

(jemaat dipersilahkan duduk)

PEMBACAAN FORMULIR PERJAMUAN KUDUS

PERKENALAN BAGI YANG BARU PERTAMA BERIBADAH DI GKI GRAHA RAYA

Pnt: Kepada Bapak/Ibu yang baru pertama kali datang beribadah di GKI Graha Raya, kami persilakan untuk berdiri dan memperkenalkan nama, alamat, dan bergereja di mana?

(... Jika tidak ada, mari kita lanjutkan ibadah kita. Terima kasih)

DOA SYAFAAT – (diakhiri dengan menyanyikan Doa Bapa Kami versi Pdt.Juswantori)

III. PELAYANAN PERSEMBAHAN

PENGANTAR PERSEMBAHAN

Pnt: Ungkapan syukur pada hari raya Pentakosta yang kita rayakan saat ini kita landasi pada firman Tuhan yang disampaikan dalam **Ulangan 16:9-10**

“Tujuh minggu harus kauhitung: mulai dari waktu menyabit gandum yang belum dituai, haruslah engkau menghitung tujuh minggu itu. Kemudian haruslah engkau merayakan Hari raya Tujuh Minggu bagi TUHAN, Allahmu, dengan persembahan sukarela yang akan kauberikan, sesuai dengan berkat yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu.”

(Dilanjutkan membaca template persembahan di mimbar kecil)

Marilah kita menyanyikan KJ 241: 1,3 , ayat 5 kita nyanyikan setelah petugas ibadah selesai mengumpulkan persembahan.

NYANYIAN UMAT



KJ 241:1,3,5 “INILAH HARI KELIMAPULUH”

Syair dan lagu: H. A. Pandopo, 1983

do:d

6 ketuk (2 x 3)

1. Inilah Hari Kelimapoluh, Hari Pentakosta;
Panen pertama menjadi nampak, panen dari Paskah.

Reff:

Untuk siapakah hasil pertama ini?

Untuk Tuhan, Sumber anugerah!

3. Yesus ditanam dan bangkit pula pada masa Paskah,
kini buahNya menjadi nyata pada Pentakosta. **Reff..**

(kantong kolekte diedarkan dengan diiringi instrumen GB 84) (berdiri)

5. Hasil pertama mengandung janji untuk panen akhir:
nanti tuaian purnama datang, janganlah kuatir!

Reff:

Untuk siapakah panen purnama itu?

Untuk Tuhan, Sumber anugerah!

DOA PERSEMBAHAN

Pnt. : (*memimpin doa persembahan*)

IV. PENGUTUSAN

PF : Ketika kita merayakan Pentakosta, ingatlah bahwa Roh Kudus telah menyatukan kita yang berbeda-beda menjadi satu dalam tubuh Kristus. Karena kita telah disatukan oleh Allah, maka kita pun hendaknya mengerjakan apa yang menjadi kehendak Allah di dalam Tuhan Yesus Kristus. Ingatlah selalu bahwa Roh Kudus selalu menyatukan dan tidak memisahkan. Mintalah hidup yang selalu dipimpin dan dipenuhi Roh Kudus. Selamat merayakan Pentakosta.

NYANYIAN UMAT



KJ 234: 1 – 4 “DI HARI PENTAKOSTA”

Syair dan lagu: When God the Holy Spirit, M. E. Knollys,

Terjemahan: Yamuger, 1984, (c) National Society

do = F 6 ketuk

1. Di Hari Pentakosta Roh Kudus turunlah
mengajar murid Yesus berkata, bekerja.
2. Roh Kudus berbicara di dalam hatiku,
mengajar dan menolong dan menyertaiku.
3. 'Ku suka mendengarkan suara Roh Kudus
yang mengajarkan aku mengikut Penebus.

4. Roh Kudus yang terkasih, kuminta padaMu,
tetap setiap hari diami hatiku.

PENGUTUSAN

PF : Hiduplah senantiasa dalam kesatuan sebagai tubuh Kristus dan kini arahkanlah hatimu kepada Tuhan

Umat : Kami mengarahkan hati kepada Tuhan

PF : Jadilah saksi Kristus

Umat : kami siap menjadi saksi bagi Kristus

PF : Terpujilah Tuhan Allah kita

Umat : Kini dan selamanya

PF : Pulanglah ke dalam kehidupan keseharianmu. Kerjakanlah panggilan Tuhan dalam hidupmu. Peliharalah kesatuan tubuh Kristus di mana pun engkau berada. Dan, terimalah berkat Tuhan yang menyertaimu.

BERKAT

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus serta persekutuan dengan Roh Kudus menyertai kamu sekarang sampai selama-lamanya, Amin.

Umat: (menyanyikan) Haleluya, Amin (Aria Prass) (2x)

(bunyi lonceng 3x)

do=a 4 ketuk

||: 3 4 | 5 5 . 1 2 | 3 . 2 1 . 1 2 | 3 3 .
 Ha-le - lu - ya, ha - le - lu - ya, ha-le - lu - ya,
 2 1 | 2 . . 3 2 | 1 . 2 3 2 3 | 1 . 6 1 .
 a - min. Di se - tiap ka-ta dan kar - ya - ku,
 1 2 | 3 . 2 1 . 1 7 | 1 . . :||
 hal-le - lu - ya, a - min.

SAAT TEDUH

(duduk)

FORMULIR PERSIAPAN PERJAMUAN KUDUS

Saudara-saudara yang terkasih dalam Tuhan Yesus Kristus.

Pada hari Minggu, 15 Juni 2025 pukul 07.30 dan 10.00 WIB di GKI Graha Raya Tangerang, kita akan merayakan Perjamuan Kudus dalam rangka ulang tahun GKI Graha Raya ke-11. Untuk menyambut dan ikut serta dalam perayaan itu, marilah kita mempersiapkan diri secara bersama-sama.

1. Pada perjamuan malam terakhir, Kristus menghendaki kita merayakan perjamuan kudus untuk mengenang-Nya. Mengenang Kristus berarti mengalami kehadiran-Nya seperti murid-murid-Nya dahulu mengalami kehadiran-Nya bersama mereka. Mengenang Kristus juga berarti menyadari secara pribadi seluruh kehidupan Kristus yang diberikanNya bagi keselamatan dunia, sejak Ia lahir, melayani, menderita sengsara, mati, dibangkitkan dan dimuliakan di surga.

Mari kita merenungkannya :

- Apakah kita benar-benar rindu untuk berjumpa secara pribadi dengan Kristus, untuk mengalami kasih, kuasa dan kebenaranNya yang membarui hidup kita?
- Apakah kita menghayati bahwa seluruh kehidupan dan karya Kristus, yaitu kelahiran-Nya, pelayanan-Nya, penderitaan-Nya, kematian-Nya, Kebangkitan-Nya, kenaikan-Nya ke surga, sampai dengan kedatangan-Nya kembali, terkait erat dengan kehidupan kita?

2. Pada perjamuan malam terakhir, ketika Kristus memecah roti dan mengangkat cawan. Dia membagikan tubuh dan darah-Nya sendiri kepada murid-murid-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya berarti dipersatukan dengan Kristus sehingga Dia menjadi Kepala dan kita tubuh-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya berarti kita dipersatukan dengan semua orang yang menerima-Nya juga menjadi satu tubuh dan satu roh.

Mari kita merenungkannya :

- Apakah kita menghayati bahwa Kristus adalah Kepala seluruh kehidupan kita, dalam hidup berjemaat dan bermasyarakat dalam keluarga dan pekerjaan kita?
- Apakah saudara dan saya menghayati bahwa kita adalah anggota tubuh Kristus, yang saling mengasihi seorang terhadap yang lain.

3. Ketika kita bersatu dengan Kristus, Roti Hidup yang dipecah-pecahkan bagi dunia ini, kita pun dipersatukan dalam kematian dan kebangkitan Kristus. Dipersatukan dengan Kristus berarti diutus untuk mengosongkan dan menyangkal diri, memikul salib dan mengikut Kristus. Dipersatukan dengan Kristus berarti diutus untuk memberi hidup kita demi keselamatan dunia.

Mari kita merenungkannya :

- Apakah dalam persekutuan dengan Kristus, kita mau berkorban dan menjadi berkat bagi sesama Saudara?
- Apakah kita menyadari bahwa sebagai anggota tubuh Kristus di tengah dunia, kita menjadi mata dan telinga bagi Kristus yang melihat dan mendengarkan, serta peduli terhadap kebutuhan dan masalah sesama kita? Sudahkah kita menjadi mulut bagi Kristus untuk menyuarakan kebenaran dan keadilan dalam lingkungan kita? Sudahkah kita menjadi tangan bagi Kristus yang berkarya memperjuangkan damai sejahtera di muka bumi?

Kiranya Roh Kudus menolong kita semua dalam mempersiapkan diri untuk merayakan Perjamuan kudus mendatang.